Buletin SWIMP, Vol. 04, No. 01 Mei 2024: 261 – 268 *e-ISSN : 2798-404*

PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SD NEGERI 23 KABUPATEN SORONG

IMPROVING LITERACY AND NUMERATION CULTURE IN 23 STATE PRIMARY SCHOOLS, SORONG DISTRICT

Finolia Stin Pattikawa[1], Falentin Tiris Bles[1], Hasni Mau[1], Paulina Markita Sentuf[1], Sukma Oktoviani Rappa[1], Dheni Rossarie[1], Risfany[1]*,

1Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
*Korespondensi : Fanysuneth@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak : Literasi dan numerasi merupakan hal yang penting untuk di tingkatkan dalam dunia pendidikan hal ini penting karena untuk mengasah dan menguatkan ketrampilan dan pengetahuan siswa sekolah dasar. Menurut hasil PISA yang dirilis OECD pada tahun 2018, tingkat literasi numerasi Indonesia berada pada peringkat 74 dari 79 negara, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi numerasi di Indonesia masih sangat rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi literasi dan numerasi siswa SD Negeri 23 yaitu tidak tersedianya bahan bacaan dan praktik yang memadai, kurangnya kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram, dan media pembelajaran yang kurang efektif. Adapun tujuan dari literasi dan numerasi di SD Negeri 23 yaitu Peningkatan literasi dan numerasi akan berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa dalam membaca, menulis dan berbicara, siswa dapat menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari hari, dan mendorong minat siswa terhadap literasi dan numerasi agar lebih menyenangkan dan interaktif. Evaluasi dari hasil kegiatan peningkatan literasi dan numerasi yaitu peningkatan prestasi akademik siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika, meningkatnya minat baca dan belajar siswa, pengembangan keterampilan social siswa seperti kerja sama, komunikasi dan kreativitas.

Kata kunci : Peningkatan; Literasi; Numerasi; Kabupaten Sorong

Abstrack *: Literacy and numeracy are important things to improve in the world of education. This is important because it sharpens and strengthens the skills and knowledge of elementary school students. According to the PISA results released by the OECD in 2018, Indonesia's numeracy literacy level was ranked 74th out of 79 countries, which shows that the numeracy literacy level in Indonesia is still very low. Several factors that influence the literacy and numeracy of SD Negeri 23 students are the unavailability of adequate reading and practical materials, the lack of students' ability to interpret numbers, data, tables, graphs and diagrams, and less effective learning methods. The aim of literacy and numeracy at SD Negeri 23 is that increasing literacy and numeracy will have an impact on increasing students' understanding of reading, writing and speaking, students can apply mathematical concepts in everyday life, and encourage students' interest in literacy and numeracy to make it more enjoyable and interactive. Evaluation of the results of activities to increase literacy and numeracy, namely increasing student academic achievement in Indonesian and Mathematics lessons, increasing student interest in reading and*

learning, developing student social skills such as cooperation, communication and creativity.

Keywords: Improving; Literacy; Numeracy; Sorong Regency

A. LATAR BELAKANG

Literasi dan numerasi merupakan dua kemampuan dasar yang sangat penting bagi anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar (Ni Made *et al,* 2023). Hikmawati (2021) mengatakan bahwa kemampuan literasi dan numerasi adalah sesuatu yang penting agar anak dapat mengakses program pendidikan yang lebih luas karena dua kemampuan tersebut digunakan dalam banyak aspek kehidupan. Kemampuan literasi siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan tujuan supaya anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya (Siti *et al*, 2023).

Literasi dan numerasi sangatlah penting dan bermanfaat apabila dikuasai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki kemampuan literasi dan kemampuan numerasi berarti memiliki kemampuan yang berkaitan erat dengan pemahaman angka-angka dan huruf dimana hal tersebut memang wajib dimiliki dan diketahui oleh semua masyarakat termasuk masyarakat sekolah saat ini, Sederhananya, numerasi berkaitan dengan kemampuan menggunakan berbagai konsep bilangan di dalam kehidupan nyata (Siti and Tera, 2023). Kemampuan literasi dan numerasi anak ini akan berkembang dan meningkat apabila guru sering melatihnya dengan cara membiasakan anak membaca buku kemudian menuliskan apa yang sudah dibacanya dengan bahasanya sendiri. Serta melatih anak berhitung dengan cara memberikan permainan tebakan perkalian dan pembagian.Seperti yang kita tahu bahwa numerasi, misalnya, adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk grafik, tabel, atau bagan.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah di bandingkan dengan negara-negara lainnya (Fery et al., 2017; Rahmawati & Mahdiansyah, 2014; Sari & Wijaya, 2017; Zainiyah, 2018). Rendahnya kemampuan literasi numerasi disebabkan oleh kemampuan penalaran dan kreativitas peserta didik yang belum terbiasa menyelesaikan masalah berbasis konteks nyata..

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masalah literasi dan numerasi pada siswa di SD Negeri 23 yaitu tidak tersedianya bahan bacaan dan praktik yang memadai, kurangnya kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram, dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca, menulis dan berbicara, meningkakan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika secara praktis dalam kehidupan sehari hari dan

mendorong minat siswa terhadap literasi dan numerasi melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa fakultas kegiuruan dan ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan tenaga dosen. Mitra kegiatan peningkatan literasi dan numerasi yaitu SD Negeri 23 Kabupaten Sorong. Adapun langkah langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Observasi Awal :

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Metode observasi yang dilakukan adalah melakukan wawancara terlebih dahulu dengan pihak sekolah, hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami pihak sekolah, baik siswa maupun guru. Pengamatan selanjutnya yaitu mengamati kondisi secara langsung yaitu mengamati kendala pada proses belajar mengajar. Dalam melaksanakanknik observasi, dilakukan analisa permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru dan siswa (Tri *et al*, 2023)



Gambar 2. Observasi awal oleh dosen dan mahasiswa

Persiapan Pengabdian :
Setelah melakukan observasi di sekolah, tahap selanjutnya yaitu menysusun rencana kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. Rencana kegiatan meliputi bantuan mengajar pada literasi dan numerasi.

Pelaksanaan Pengabdian :
Pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi, dimana kegiatan ini mahasiswa membantu mengajar di ruang kelas, pembuatan media untuk kegiatan literasi dan numerasi dengan tujuan yaitu penguatan literasi dan numerasi.

Evaluasi :
Kegiatan evaluasi yakni evaluasi kegiatan literasi dan numerasi dimana evaluasi ini untuk melihat awal kegiatan, proses kegiatan dan ketercapaian kegiatan,

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu lembaga pendidikan formal yang paling tepat untuk penanaman literasi sejak usia dini adalah sekolah dasar. Dengan adanya penanaman literasi sejak usia sekolah dasar diharapkan siswa terbiasanya untuk berliterasi sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa sebagai bekal di masa yang akan datang (Setiawan & Sudigdo, 2019).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong selama 4 bulan. Kegiatan ini diawali dengan menyampaikan program kegiatan literasi dan numerasi yang akan dilaksankan di SD Negeri 23 Kabupaten Sorong. Siswa SD yang belum lancar membaca akan didampingi secara khusus oleh mahasiswa. Selanjutnya diadakan diskusi dengan guru guru tentang pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi.

1. Pengajaran

Tujuan utama dari pengabdian ini salah satunya yaitu menjadi mitra guru saat pembelajaran, mahasiswa diberikan kesempatan mengajar di kelas 1 sampai kelas 6. Sebelum mahasiswa mengajar di kelas bentuk dari kolaborasi bersama guru yaitu dengan berdiskusi mengenai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam literasi maupun numerasi. Mahasiswa mengajar menggunakan panduan kurikulum sesuai pada pembelajaran siswa pada hari itu. Selain pembelajaran di kelas, mahasiswa juga membuat jadwal pembelajaran diluar kelas kepada siswa yang ingin belajar literasi dan numerasi. Untuk menumbuhkan budi pekerti melalui pembelajaran yang menyenangkan dan ramah kepada peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat dalam kegiatan literasi baca tulis, menumbuhkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan, dan memampukan setiap anak untuk terlatih berkomunikasi dan dapat bersosialisasi di lingkungannya. proses pembelajaran yang diberikan mahasiswa adalah materi tematik (matematika), memberikan pembelajaran disore hari dalam peningkatan literasi numarasi (Irsan dan Rasdiyah, 2022)



Gambar 3. Proses Pembelajaran di Kelas

2. Pembuatan Media Untuk Kegiatan Literasi dan Numerasi

Dalam penerapan calistung di kelas rendah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, terutama pada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung. Fenomena tersebut menjadi dasar untuk pentingnya peningkatan literasi numerasi. Mahasiswa memberikan jam tambahan setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai, dengan membuat media pembelajaran Calistung sehingga proses belajar yang menyenangkan. Dalam membentuk semangat siswa muncul kembali setelah

belajar dari pagi. Dalam penerapan calistung ini akan melatih siswa terhadap kemampuan literasi numerasi dalam setiap pembelajaran.

Adapun program kegiatan yang di laksanakan mahasiswa di SD Negeri 23 Kabupaten Sorong seperti, pembuatan media pembelajaran CALISTUNG, agar siswa lebih cepat mengerti tentang materi pembelajaran Baca Tulis dan Berhitung (Calistung) dan tim juga mencoba untuk meningkatkan sikap disiplin dan taat tata tertib disekolah, serta untuk lebih menambah wawasan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 23 Kabupaten Sorong.



Gambar 4. Siswa membantu membuat media pembelajaran

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan menjadi 2 tahap yaitu : pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada saat pelaksanaan evaluasi mahasiswa membuat daftar yang aktif dalam kegiatan literasi dan numerasi dan memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi tinggi dari setiap kelas. Di dapatkan perbedaan antara sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian ini dilakukan yaitu kemampuan siswa meningkat terhadap literasi dan numerasi.

Kendala yang dihadapi

Guru-guru di daerah 3T yang ada di Papua barat daya biasanya hanya mengajarkan materi yang ada dibuku tanpa memperhatikan kecakapan peserta didik terkait literasi dan numerasi. Pada kondisi nyata, masih banyak peserta didik belum lancar membaca, memahami bacaan, menyampaikan informasi dan menganalisis angka dan simbol-simbol. Hal ini disebabkan keterampilan dalam meningkatkan dan mengembangkan konsep literasi dan numerasi guru masing terbilang rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan guru untuk penguatan literasi dan numerasi. Pembinaan literasi dan numerasi tidak hanya

disampaikan melalui keterampilan membaca dan berhitung tetapi juga melalui seni yang lebih menarik.

D. KESIMPULAN

Kegiatan literasi dan numerasi di sekolah merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan siswa. Melalui pendekatan yang kreatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, diharapkan kegiatan ini dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh stakeholder pendidikan.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan literasi dan numerasi di masa mendatang, beberapa saran dan rekomendasi dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Melibatkan lebih banyak pihak dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, termasuk komunitas lokal dan lembaga pendidikan lainnya.
2. Mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi untuk menarik minat siswa.
3. Menyediakan pelatihan dan dukungan bagi guru dalam pengembangan metode mengajar yang efektif dalam literasi dan numerasi.
4. Menerapkan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan literasi dan numerasi ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru guru di SD Negeri 23 Kabupaten Sorong yang telah menerima dan memfasilitasi kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

Hikmawati, Sari, K. I. W., Malkan, M., Andani, T. G., & Habibah, F. N. (2021). Pengembangan Literasi Digital Guru dan Siswa Melalui Program Kampus Mengajar di SMPN 19 Mataram. Unram Journal of Community Service, 2(3), 83–88.

Iftiana D., Syarif H., Fina T., Camellia. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Karang Manik Melalui Program Kampus Mengajar. SATWIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 3 (2) :90-100.

Irsan K dan Rasdiyah J. (2022). Program Kampus Mengajar (PKM) Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa SD Negeri 354 Landoaje. EPIC;Jurnal Pengabdian Masyarakat. 70-85.

Kemendikbud. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. In Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan KebudayaaN.

Ni Made R., S. Radharani., NKAT Oktapiani, LS Damayanti., MA Pujiswari. (2023). Penerapan Latihan Literasi dan Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar. Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(6); 1-6.

OECD. (2019). Programme for international student assessment (PISA) results from PISA 2018. Oecd, 1(10).

Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan. Prosiding Semina Nasional.

Siti F., Ira NS., Niluh PER. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi di Sdn 10 Pantoloan. EBISMEN. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen. 2 (1) 160-169.

Siti MU dan Tera A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. RESWARA:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 4 (2); 1032-1037.

Tri K., Bayu F., Widhi LN. (2023). Penerapan Literasi, Numerasi, dan Teknologi di SD Islam Darul Fahri Desa Tirtoyudo Kabupaten Malang. CENDEKIA:Jurnal Pengabdian Masyarakat. 5 (1): 47-52.